

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang pada umumnya menggunakan gerak dasar dari manusia. Dalam peningkatan prestasi, atletik juga merupakan cabang olahraga yang memerlukan atlet yang benar-benar potensial yang dimulai dengan pembinaan sejak usia dini hingga ke tingkat prestasi maksimal. Oleh karena itu pemerintah mengambil kebijakan yang menjadikan atletik sebagai salah satu cabang olahraga yang terdapat dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah, baik tingkat sekolah dasar, menengah pertama dan menengah atas.

Sekolah merupakan sebagai wadah pendidikan formal mempunyai tugas pembinaan mental-spritual, intelektual dan khususnya pembinaan kualitas fisik melalui mata pelajaran pendidikan jasmani. Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktifitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup dan memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Olahraga atletik pada dasarnya telah diajarkan disetiap jenjang pendidikan, salah satu atau lebih nomor-nomor lomba dalam mata pelajaran pendidikan

jasmani. Perlunya suatu cara yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran lompat jauh, karena pembelajaran ini pelaksanaannya bukan melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun banyak melibatkan unsur fisik dan mental, intelektual. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mampu melibatkan siswa secara tepat dengan presentase keterlibatan siswa yang tinggi dari waktu yang tersedia, sehingga yang dilakukan dapat mencapai tujuan dan memberikan hasil yang semakin baik.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran penjas dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran penjas, guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya. Cara penyampaian pelajaran sering disebut metode atau gaya mengajar merupakan faktor yang penting diperhatikan oleh seorang guru.

Namun dari kenyataan diatas masih banyak guru penjas yang masih terbatas dalam mengajar pembelajaran praktek penjas karena berbagai macam keterbatasan dalam menyediakan sarana yang menunjang dalam mata pelajaran penjas dan penggunaan gaya mengajar dalam kegiatan proses belajar mengajar merupakan salah satu cara pendekatan yang biasa diharapkan untuk meningkatkan

hasil belajar peserta didik, yang terkadang pembelajaran penjas lebih banyak melaksanakan secara teori dari pada praktek.

Sementara itu penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah selama ini berorientasi pada suatu titik pusat pada guru. Kenyataan ini dapat dilihat dilapangan melalui pengamatan-pengamatan yang dilakukan penulis bahwa gurulah yang mempunyai kuasa penuh dalam proses belajar mengajar kurang mempertimbangkan aspek perkembangan psikomotor siswa.

Seiring dengan itu timbul suatu pertanyaan apakah tidak ada gaya yang bisa digunakan dan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pendidikan jasmani. Sebagai seorang guru tentu saja harus berupaya mencari jalan keluar agar proses belajar mengajar lebih bersifat inovatif. Selaku calon pendidik, penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk menemukan gaya mengajar yang lebih baik untuk digunakan dalam mempelajari keterampilan gerak.

Gaya mengajar merupakan cara guru berinteraksi dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Gaya mengajar memberikan andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan gaya mengajar yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien, dan diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Penggunaan gaya yang tepat sesuai dengan kondisi dan suasana kelas serta dengan melakukan variasi pengajaran akan meningkatkan motivasi belajar mengajar.

Tekait dengan mutu pendidikan khususnya siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sei Rampah Tahun Ajaran 2012/2013, sampai saat ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan jasmani siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sei Rampah bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran lompat jauh gaya melenting masih dalam kategori rendah, disebabkan keterbatasan guru dalam mengupayakan keaktifan dan kebebasan siswa dalam pembelajaran, karena dalam pembelajaran selama ini metode yang digunakan adalah metode inkuiri, guru hanya memberi tugas kepada siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan oleh seorang guru, sehingga siswa hanya mengikuti saja apa yang disampaikan oleh guru penjasnya, maka siswa tidak menguasai semua teknik-teknik lompat jauh gaya melenting. Sehingga dalam hal ini mengakibatkan penguasaan teknik lompat jauh gaya melenting siswa rendah mulai dari teknik awalan sampai mendarat.

Berdasarkan penilaian penulis, bahwa hasil belajar lompat jauh siswa tersebut masih kategori rendah, maka dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memberikan suatu bentuk gaya mengajar yaitu gaya mengajar komando, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran lompat jauh gaya melenting. Karena gaya ini, merupakan cara atau strategi penyajian mengajar yang dilakukan oleh guru untuk kemajuan pembelajaran siswa sebagai variasi dalam proses belajar mengajar. Dan metode mengajar ini juga merupakan pendekatan mengajar yang paling bergantung pada guru. Guru menyiapkan semua aspek pengajaran, sedang siswa sepenuhnya

menjadi pengikut apa yang diputuskan guru. Guru sepenuhnya bertanggung jawab dan berinisiatif terhadap pengajaran dan memantau kemajuan belajar.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas penulis merasa meneliti tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Melenting Melalui Metode Mengajar Komando Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sei Rampah Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas ada beberapa masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Adapun masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor-faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan lompat jauh gaya melenting siswa dalam pembelajaran penjas? Faktor-faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar lompat jauh gaya melenting? Faktor-faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan kemampuan lompat jauh gaya melenting siswa dalam pembelajaran penjas? Apakah dengan menggunakan gaya mengajar komando dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya melenting siswa dalam pembelajaran penjas? Apakah dengan menggunakan gaya mengajar dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya melenting siswa? Seberapa besarkah faktor-faktor tersebut meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya melenting siswa? Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya melenting siswa?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran dan sekaligus membuat sasaran pembahasan menjadi lebih berfokus maka perlu dibuat pembatasan masalah dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun yang menjadi pembatasan masalah terdapat dalam variabel bebas dan variabel terikat. Pembatasan masalah dalam variabel bebas adalah “ Penerapan Gaya Mengajar Komando Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sei Rampah Tahun Ajaran 2012/2013. Sedangkan yang menjadi pembatasan masalah dalam variabel terikat adalah “ Lompat Jauh Gaya Melenting”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan gaya mengajar komando dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya melenting siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sei Rampah Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Peningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Melenting Melalui Metode Mengajar Komando Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sei Rampah Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi guru, untuk meningkatkan kualitas mengajar dan meningkatkan efektifitas pembelajaran melalui penerapan gaya mengajar komando dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi dan berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran lompat jauh.
3. Bagi peneliti yang lain, penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan olahraga atletik khususnya lompat jauh melalui gaya mengajar komando.